



**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT UNTUK
BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI 2017
UNISMA)**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

Anggi Setiawan

NPM. 21701082099



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2021

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Unisma angkatan 2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner langsung dan acak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan 2017. Berdasarkan metode ini jumlah wajib pajak yang digunakan adalah 70 responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ($0,009 < 0,05$), sedangkan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha ($0,003 < 0,05$), variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha ($0,597 > 0,05$), dan variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha ($0,001 < 0,05$)

Kata kunci: Harapan Penghasilan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subyektif.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of income expectations, motivation, entrepreneurship education, and subjective norms on entrepreneurial interest in accounting students 2017 Unisma. The independent variables in this study are income expectations, motivation, entrepreneurship education, subjective norms, while the dependent variable is interest in entrepreneurship. This type of research is quantitative research, because the data used are in the form of numbers and numbers. The source of data in this study is primary data with the data collection method in the form of a direct and random questionnaire. The population in this study were 2017 UNISMA accounting students. The data collection technique used purposive sampling with the criteria of 2017 UNISMA accounting students. Based on this method the number of taxpayers used were 70 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing using SPSS Version 25. The results showed that the income expectation variable had an effect on entrepreneurial interest ($0.009 < 0, 05$), while the motivation variable affects the interest in entrepreneurship ($0.003 < 0.05$), the entrepreneurial education variable does not affect the interest in entrepreneurship ($0.597 > 0.05$), and the subjective norm variable affects the interest in entrepreneurship ($0.001 < 0.05$)

Keywords: *Income Expectations, Motivation, Entrepreneurship Education, Subjective Norms.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita (Fadiati & Purwana, 2011). Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain .

Menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Wirausaha memiliki semangat pantang menyerah. Kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang wirausaha sukses. Bagi seseorang yang memiliki spirit kewirausahaan tinggi, 1001 jenis peluang berwirausaha terbuka bagi dirinya. Nilai ibadah bagi seorang wirausaha adalah keinginannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (*job creator*), dibandingkan hanya menjadi pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah (*job seeker*). Dalam dunia kewirausahaan, ada juga seseorang yang bekerja sebagai karyawan, namun tidak puas dengan gaji yang diterima setiap bulannya, berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan jalan membuka usaha. Orang-orang yang memilih wirausaha sebagai pilihan hidup turut membantu pemerintah membangun perekonomian nasional”.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa

takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009: 93). Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Salah satu alasan seseorang berminat berwirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas tetapi juga sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun dapat jauh dibawah ekspektasi. Saat ini masih ada anggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Individu yang memiliki ekspektasi pendapatan tinggi dalam berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk berkarir menjadi wirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, serta memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha. Oleh karena itu minat berwirausaha sangat dipengaruhi motivasi yang ada dalam diri. Jika dalam diri seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi untuk

menjadi wirausaha yang berhasil, maka akan timbul minat yang kemudian akan diikuti dengan usaha maksimal.

Tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merubah kurikulum dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyusunan kurikulum, namun pada pelaksanaannya diperlukan rambu-rambu yang sama agar dapat mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut maka merubah proses pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan iklim akademik yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik baik dari segi *hardskill* maupun *softskill*. Tujuan Pendidikan Tinggi yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU No. 12 tahun 12). Guna mewujudkan tujuan tersebut, semua mahasiswa harus mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Sebagian dari MKDU telah dinyatakan dalam UU No. 12 Tahun 2012 sebagai mata kuliah wajib, yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Untuk menyempurnakan capaian pembelajaran, MKDU ditambah dengan Kewirausahaan dan Bahasa Inggris serta mata kuliah yang mendorong pada pengembangan karakter lainnya. Mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya berguna membentuk karakter wirausaha serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia usaha namun juga meningkatkan kreativitas baik dari sisi *softskill* maupun *hardskill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada

disekitarnya. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Duygu & Sulcuk, 2009). Pendidikan Kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki dorongan kuat untuk menciptakan kreativitas dan inovasi menjadi wirausaha yang handal. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa adanya Pendidikan Kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi belum mampu mengubah orientasi lulusan perguruan tinggi menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Pendidikan Kewirausahaan belum sepenuhnya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

Norma subjektif merupakan faktor yang berasal dari luar individu berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan (Baron & Byrne: 2000). Hal tersebut berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari orang dan kelompok dari lingkungan sekitar yang berpengaruh bagi individu seperti orang tua, pasangan, teman, dosen dan sebagainya. Pada konteks berwirausaha, norma subyektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Mahasiswa yang telah memperoleh ilmu dan keterampilan dari bangku perkuliahan, setelah lulus dari perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausaha, menjadi generasi yang bermental menciptakan lapangan kerja dan bukan menunggu lowongan kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan

masyarakat harus dapat mendorong budaya berwirausaha dan menciptakan wirausahawan-wirausahawan handal dengan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat.

Boediono (2014) menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi di sektor produksi. Harga faktor-faktor produksi di pasar ditentukan oleh ketertarikan timbal balik antara penawaran dan permintaan. Banyak sekali di Indonesia faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan wirausaha yaitu modal usaha. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan seorang wirausaha menurut Riyanto (2010: 18) adalah definisi modal dalam arti yang lebih luas, dimana modal mencakup modal baik dalam bentuk uang dan barang, misalnya mesin, barang lain.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan wirausaha adalah lama pengerahan tenaga. Waktu yang diperlukan untuk membuka toko dapat memengaruhi jumlah pendapatan, dan lamanya wirausaha dalam bisnisnya memengaruhi produktivitas, yang dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produksi yang lebih rendah daripada penjualan. Semakin panjang bidangnya yang ditekuni di dunia perdagangan/usaha, maka akan semakin meningkat pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah kewirausahaan. Sikap wirausaha adalah faktor yang sangat penting

dalam dunia bisnis karena kesediaan untuk bereaksi secara konsisten terhadap karakteristik wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan juga berorientasi pada hasil, mengambil risiko tinggi dan menyukai tantangan, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan (Yuyus dkk, 2011).

Salah satu yang menjadi kendala seseorang untuk dapat memulai berwirausaha adalah jika seseorang telah menghakimi dirinya tidak mempunyai bakat usaha. Bakat atau keahlian seseorang merupakan suatu proses dapat ditekuni dan dipelajari disebuah perjalanan atau pengalaman. yang paling utama bukanlah bakat tapi minat seseorang untuk berwirausaha. Dari minatlh berbagai perjalanan pengalaman akan terbangun sebuah bakat dari dalam diri seseorang. Minat berwirausaha itu sendiri sebenarnya dilihat dari usaha yang berkeinginan tinggi untuk bekerja keras, mampu menanggung risiko yang ada, dapat menempuh cara baru, dan yang paling utama adalah dapat belajar dari pengalaman.

Penelitian ini meneliti faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Penelitian ini termotivasi agar dapat mengetahui Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat untuk Berwirausaha. Sebagai salah satu objeknya adalah Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang karena keduanya merupakan Perguruan Tinggi yang memberikan mata kuliah Kewirausahaan dan agar dapat menjadi perbandingan bagaimana pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat **pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif terhadap minat untuk berwirausaha.**

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti Tentang minat untuk berwirausaha.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma?
5. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi 2017 Unisma?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka tujuan yang dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma..
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma.
5. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi 2017 Unisma.

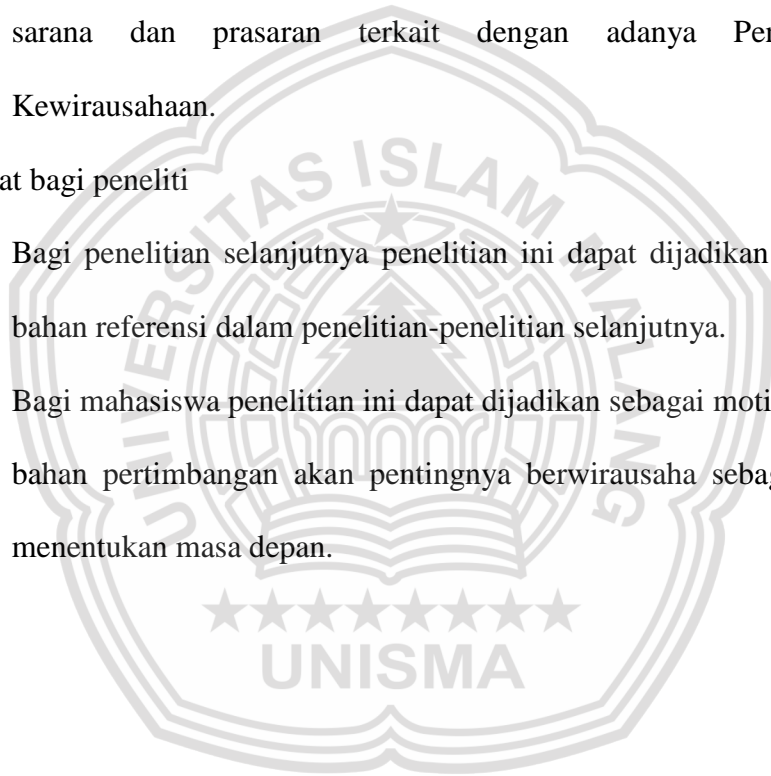
1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.
 - b. Menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui

sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha.

- b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasaran terkait dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan.
3. Manfaat bagi peneliti
- a. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berwirausaha sebagai arah menentukan masa depan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi unisma tahun angkatan 2017. Sampel yang digunakan ada 70 responden .Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UNISMA angkatan tahun 2017.

5.2.Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini hanya terdiri empat variabel, sedangkan masih banyak variabel – variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

5.3.Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau *interview*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian serupa disarankan untuk menambahkan variabel dependen lainnya seperti variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif, sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R.R., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM).*” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (9.04)
- Anshori, Muslich, Ismawati, dan Sri (2009), *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Pencetakan UNAIR (AUP)
- Arikunto, Suharsimi (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Hadyastiti, G.A.M.N., Suryandari, N.N.A., & Putra, G.B.B. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. *Kumpulan Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* =, 2(2), 174-187.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN, 979(015.1).

- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9. Semarang: Undip.
- Kardiana, T.C., & Melati, I. S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha*. *Economic Education Analysis Journal* 8(3), 1182-1197.
- Kasmir, (2011). *Kewirausahaan-edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noviantoro, Galih. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY*.
- Santoso, Singgih. (2012). *Statistik Multivariate dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Santoso, Slamet, (2013). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sintya, N.M. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380
- Siregar, S., (2012), "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Kencana
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta